

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kereta api batu bara rangkaian panjang (BABARANJANG) merupakan transportasi yang digunakan pada pengangkutan hasil tambang batu bara dari Tanjungenim – Tarahan. Kapasitas kereta api dalam mengangkut batu bara dalam jumlah banyak menuju dermaga menjadi pilihan dalam pengangkutan yang dimana pada setiap perjalanan kereta api dapat membawa 60 – 70 gerbong. Perjalanan kereta api yang membawa batu bara dari tanjungenim menuju tarahan menempuh perjalanan yang jauh dimana terdapat lintasan kereta api yang melintasi daerah pemukiman.

Intensitas angkutan kereta api batu bara yang beroperasi selama 24 jam dapat menimbulkan kebisingan pada jam - jam tertentu. Dimana pada jam jam sibuk dapat menghasilkan kebisingan sesuai dengan tabel baku tingkat kebisingan Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996 peruntukan kawasan perumahan dan pemukiman sebesar 55 dBA. Dalam peruntukannya kebisingan tidak hanya sebesar 55 dBA tetapi telah di sesuaikan dengan peraturan yang telah tercatat pada tabel baku tingkat kebisingan Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996. Tebel baku tingkat kebisingan Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996 mencakup peruntukan kawasan perumahan dan pemukiman, perdagangan dan jasa, perkantoran dan perdagangan, ruang

terbuka hijau, industri, pemerintahan dan fasilitas umum, rekreasi, tempat khusus antara lain bandar udara, stasiun kereta api, pelabuhan laut, cagar budaya, tempat-tempat kegiatan antara lain rumah sakit dan sejenisnya, sekolah dan sejenisnya, tempat ibadah dan sejenisnya.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu untuk melakukan evaluasi tingkat kebisingan yang dihasilkan dari kereta api batu bara rangkaian panjang yang melintasi daerah pemukiman penduduk agar dapat mengetahui apakah kebisingan yang telah terjadi dapat ditolerir atau telah melebihi ambang batas sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan yang dapat mengurangi kebisingan yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang akan dipecahkan adalah :

1. Apakah kebisingan yang berada pada daerah tepi rel lintasan kereta api memiliki ambang batas kebisingan yang telah ditetapkan oleh baku tingkat kebisingan Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996 ?
2. Apakah tepi rel lintasan kereta api layak untuk daerah pemukiman bila dilihat dari tingkat kebisingan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini anantara lain :

1. Mengetahui tingkat kebisingan yang berada pada daerah tepi rel lintasan kereta api batu bara rangkaian panjang sesuai ambang batas kebisingan

yang telah ditetapkan oleh baku tingkat kebisingan Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996.

2. Mengetahui tingkat kelayakan tepi rel lintasan kereta api batu bara rangkaian panjang untuk daerah pemukiman dan alternatif penanganannya.

1.4 Batasan Masalah

Pada penyusunan penelitian ini agar menjadi sistematis serta mudah dimengerti, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada daerah pemukiman tepi rel yang berada di kelurahan Rejomulyo kecamatan Kedaton Bandar Lampung.
2. Pengujian kebisingan dilakukan menggunakan aplikasi sound meter di smartphone android dengan menggunakan 2 aplikasi yaitu aplikasi Sound Meter dan Aplikasi Meter Kebisingan.
3. Pengambilan uji kebisingan dilakukan pada jam pagi pukul 07.00 – 09.00 dan malam jam 19.00 – 21.00.
4. Penelitian menggunakan acuan lampiran I Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996 sebagai indeks standart kebisingan.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai kebisingan yang dihasilkan dari aktivitas kereta api batu bara rangkaian panjang.
2. Pengetahuan tentang kelayakan pemukiman yang berada ditepi rel kereta api batu bara rangkaian panjang.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka saya uraikan dalam 5 (lima) pokok bahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yang akan dilakukan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian yang menjelaskan secara singkat komposisi masing-masing bab yang terdapat pada penulisan skripsi ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan guna memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan hasil analisis perhitungan data-data yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang dimana berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan penulis